

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Capital Adequacy Ratio.*

2.1.1.1 Definisi *Capital Adequacy Ratio.*

Capital Adequacy Ratio atau rasio kecukupan modal merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dapat menampung kerugian yang dialami perusahaan. Jadi, rasio kecukupan modal ini dapat memperkirakan atau menanggulangi risiko kerugian yang dialami perusahaan.

Menurut Aini (2013) dalam Bimantoro & Ardiansah (2018) menyatakan bahwa “rasio kecukupan modal ini merupakan perbandingan modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).”

Menurut Indrayana & Iskandar (2021) “rasio Kecukupan Modal Minimum Bank merupakan perbandingan modal sendiri yang dimiliki perusahaan dengan ATMR yaitu Aktiva Tertimbang Menurut Resiko.”

Menurut Syafaat (2021) rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki suatu bank sehingga bank mengetahui pembiayaan untuk kegiatan operasional nya dengan modal yang dimiliki oleh bank.

Penelitian Arifin & Syukri (2006:148) dalam Alamsyah (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Rasio kecukupan modal merupakan rasio yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar bank tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin terjadi atas kegiatan operasionalnya.

Menurut Kasmir (2012:325) dalam Suryadi & Djuniar (2017) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) “merupakan rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung pekreditan”.

2.1.1.2 Teori *Capital Adequacy Ratio*.

Menurut Aini (2013) “Semakin meningkat nya rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka laba akan meingkat sehingga terjadinya pertumbuhan laba.”

Jika rasio CAR meningkat maka laba bank akan menjadi naik karena bank memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko kerugian (Bimantoro & Ardiansah, 2018).

Semakin besar tingkat rasio kecukupan modal maka dapat dikatakan bahwa kinerja bank tersebut dikatakan baik karena dapat meningkatkan laba pada bank tersebut (Alamsyah, 2018).

Menurut Alamsyah (2018) “jika rasio CAR dibawah 8% berarti tidak dapat menampung kerugian dari kegiatan operasional usahanya.”

2.1.2 *Financing to Deposit Ratio*.

2.1.2.1 Definisi *Financing to Deposit Ratio*.

Menurut Bimantoro & Ardiansah (2018) *Financing Deposit to Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan nilai kredit yang diberikan dengan modal sendiri bank.

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya dana yang di salurkan ke pihak ketiga untuk pembiayaan (Indrayana & Iskandar, 2021).

2.1.2.2 Teori *Financing to Deposit Ratio*.

Menurut Dendawijaya (2003:118) dalam Bimantoro & Ardiansah (2018) Jika jumlah kredit yang diberikan lebih besar di dibandingkan dengan jumlah dana yang terkumpul maka nilai FDR akan meningkat. Akibatnya likuiditas bank tersebut akan rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yokoyama & Mahardika (2019) menyatakan bahwa rasio FDR ini menunjukkan bahwa nilai FDR yang tinggi akan mempengaruhi dana yang disalurkan ke pihak ketiga, jika rasio lebih dari 100% maka dana yang dihimpun dan disalurkan itu menggunakan modal bank sendiri

2.1.3 *Net Interest Margin*.

2.1.3.1 Definisi *Net Interest Margin*.

“*Net Interest Margin* merupakan rasio yang berfungsi untuk mengetahui perbandingan antara aset produktif bank dengan bunga bersih.” (Syafaat, 2021).

Menurut Alamsyah (2018) “Rasio *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang bermanfaat untuk mengetahui kemampuan operasional perusahaan bank untuk mendapatkan pendapatan bunga bersih.”

Menurut Pandia (2012:71) dalam Alamsyah (2018) “*Net Interest Margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengelola aktiva untuk memperoleh pendapatan bunga bersih.”

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) “merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih Iswi (2010:54) dalam Suryadi & Djuniar (2017).

2.1.3.2 Teori *Net Interest Margin*.

“Semakin meningkat nya rasio *Net Interest Margin* (NIM) maka hal tersebut menunjukkan bahwa aset produktif yang dimilikinya lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan bank tersebut.” (Syafaat, 2021).

Pendapatan bunga bersih di dapatkan dari pengurangan jumlah pendapatan bunga dan beban. Semakin meningkatnya rasio *Net Interest Margin* (NIM) semakin besarnya pendapatan bunga dari aktiva produktif dari kegiatan operasional usaha bank tersebut, hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki sedikit masalah. Semakin besar jumlah rasio NIM, semakin besar *profit* yang dimiliki bank (Alamsyah, 2018).

Alamsyah (2018) mengemukakan bahwa dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio *Net Interest Margin* (NIM) di dapat dari perbandingan antara pendapatan bunga bank dengan *outstanding* aktiva produktif. Semakin meningkat nya rasio NIM ini maka semakin besar pendapatan bunga atas aktiva produktif dan bank akan mudah dalam menyalurkan aktiva dalam bentuk kredit.

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang berfungsi sebagai melihat kemampuan bank dalam mendapatkan pendapatan bunga dalam menyalurkan dana ke pihak ketiga, untuk mendapatkan peningkatan rasio NIM ini bank perlu menekan biaya dana yaitu bunga yang dibayar ke sumber-sumber dana bank (Suryadi & Djuniar, 2017)

2.1.4 Pertumbuhan Laba.

2.1.4.1 Definisi Pertumbuhan Laba.

Menurut Ginting (2019) dalam Syafaat (2021) menyatakan bahwa “pertumbuhan laba merupakan pembandingan antara laba tahun sekarang dengan tahun lalu.”

Manurut Sarifah (2015) dalam Alamsyah (2018) “pertumbuhan laba merupakan pengurangan antara laba tahun sekarang di kurangi laba tahun sebelumnya dan dibagi dengan laba tahun sebelumnya.”

Dalam penelitian Suryadi & Djuniar (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba yang diperoleh perusahaan dari periode sebelumnya. Cara perhitungan pertumbuhan laba yaitu

dengan cara laba di tahun sekarang di kurangi dengan laba tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan laba tahun sebelumnya.

2.1.4.2 Teori Pertumbuhan Laba.

Dalam penelitian Suryadi & Djuniar (2017) “jika nilai laba semakin tinggi maka laba yang diperoleh bank semakin bagus kinerja keuangannya khusus nya pada perusahaan perbankan.”

Menurut Alamsyah (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pertumbuhan laba selisih antara tahun sekarang dikurang dengan tahun sebelumnya, laba bisa berupa kenaikan manfaat dalam periode akuntansi bisa berupa pemasukan aktiva atau pengurangan kewajiban yang berpengaruh terhadap penanaman modal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hadiwidjaja (2016) “*Profit growth in accounting is a comparison that has a two-stage process of measurement i.e. fundamentally the revenue recognition following the principle of realization and recognition of costs as well as the proper comparison of revenues and costs conducted in the income statement*” yang memiliki arti bahwa pertumbuhan laba dalam akuntansi adalah perbandingan yang memiliki proses pengukuran dua tahap yaitu pada dasarnya pengakuan pendapatan mengikuti prinsip realisasi dan pengakuan biaya serta perbandingan yang tepat antara pendapatan dan biaya yang dilakukan dalam laporan laba rugi.

2.1.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Ika (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bank syariah adalah:

1. *Net Operating Income*
2. Dana pihak ketiga
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
4. *Non Performing Finance* (NPF)
5. Permodalan (*Capital Adequacy Ratio / CAR*)
6. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Laba merupakan pencapaian suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional nya. Selain itu, laba merupakan alat penilaian suatu perusahaan, manajemen perusahaan, kinerja keuangan dan kinerja perusahaan. Laba dan pertumbuhan laba bisa di pengaruhi dari berbagai faktor, karena laba dihasilkan dari berbagai faktor juga. FDR merupakan rasio yang digunakan dalam perbankan syariah namun pada perbankan konvensional biasanya disebut dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) fungsi dari pada rasio ini sama saja yaitu meyalurkan dana kepada pihak ketiga. Rasio FDR menunjukkan kinerja dan kesehatan bank karena FDR merupakan alat yang menjukkan tabungan, giro dan depostio berjangka yang nanti nya akan diberikan kepada nasabah atau *customer* sebagai pemohon pinjaman. *Capital Adequacy Ratio* atau rasio kecukupan modal ini merupakan rasio kinerja bank yang berfungsi untuk mengetahui modal yang dimiliki bank,

jika rasio CAR tinggi maka modal yang dimiliki perusahaan semakin meningkat dan akan meningkatkan pertumbuhan laba.

2.1.5 Penelitian Terdahulu.

1. Bimantoro dan Ardiansah (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Bimantoro dan Ardiansah “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017” menggunakan metode analisis linear berganda, dan penelitian ini menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba selain itu *Financing to Deposit Ratio (FDR)* memiliki pengaruh yang signifikan antara *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap pertumbuhan laba.

2. Indrayana dan Ikandar (2021)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi linear berganda, dan hasilnya CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Fitra Syafaat (2021)

Dalam jurnal “Pengaruh CAR, ROA, BOPO dan NIM terhadap Pertumbuhan laba pada Bank BUMN” dan metode penelitian pada jurnal ini menggunakan regresi linear berganda. Pada penelitian ini ditemukan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan untuk variabel NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Akan tetapi secara simultan variabel CAR, ROA, BOPO dan NIM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4. Sutari Alamsyah (2018)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2018) dalam jurnal “Analisis Pengaruh Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin*, FDR, dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia.” Penelitian ini menggunakan teknis analisis regresi linear berganda, dan kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang artinya bahwa semakin meningkatnya nilai CAR yang dimiliki suatu bank maka kinerja bank dikatakan baik, *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, dan *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

5. Bambang Suryadi (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2017) dengan judul “Pengaruh Rasio *Capital Adequacy*, *Loan to Deposit*, *Net Interest Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” menggunakan analisis regresi berganda yang

menghasilkan kesimpulan bahwa CAR, LDR dan NIM secara simultan mempengaruhi pertumbuhan laba secara signifikan.

6. Silaban (2017)

Penelitian dengan judul “*The Effect of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Non-Performing Loans of Bank Profitability: The Case of Indonesia*” yang mempunyai arti Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin dan Non Performing Loans Terhadap Profitabilitas Bank: Kasus Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Secara parsial Capital adequacy ratio (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di Indonesia. Net interest margin (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di Indonesia. Kredit bermasalah (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di Indonesia dan secara simultan. Kondisi abnormal ini menyebabkan semakin besar banyaknya kredit bermasalah yang dihadapi bank sehingga semakin besar jumlah bank mengalami kondisi bermasalah, semakin kecil keuntungan yang diperoleh.

7. Pradnyawati & Widhiastuti (2020).

Dalam penelitian Pradnyawati & Widhiastuti dengan judul ” *The Effects Of NIM, LDR and BOPO On Balinese People’s Credit Bank (Bpr) Profitability Of Tabanan.*” Yang mengemukakan dalam penelitiannya bahwa *Simultaneously NIM, LDR, BOPO have a negative effect on profitability.* Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, *Loan to Deposit Ratio* memiliki

pengaruh negatif terhadap profitabilitas dan Beban Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas.

8. Madugu *et al* (2020)

Penelitian dengan judul “*Differential Effects Of Credit Risk and Capital Adequacy Ratio On Profitability Of The Domestic Banking Sector in Ghana*” menyatakan dalam penelitiannya bahwa *Net Profit Margin* dan *Return On Investement* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

9. Dao & Nguyen (2020).

Dalam Menurut penelitian yang berjudul “*Bank Capital Adequacy Ratio and Bank Performance in Vietnam: A Simultaneous Equations Framework*” menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Kecukupan Modal dan Kinerja Bank memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dan pertumbuhan Kredit, pertumbuhan PDB, rasio Equity-to-Deposit dan rasio Cost-to-Income semuanya memiliki pengaruh yang signifikan pada dua variabel dependen. Temuan penelitian ini menyarankan bahwa bank umum harus mengendalikan elemen masing-masing untuk menjaga tingkat permodalan yang memadai dan juga menciptakan kinerja yang efektif.

10. Zengin (2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Zengin (2017) dengan judul “*Influencing Factors of Net Interest Margin in Turkish Banking Sector*” penelitian ini menggunakan splines regresi adaptif multivariate dan menyatakan bahwa *that there is a negative relationship between non-interest income and net interest*

margin. Yang artinya Ada hubungan negatif antara pendapatan non-bunga dan margin bunga bersih. Artinya, ketika margin dalam net bunga meningkat, volatilitas di pasar juga naik. Sedemikian situasi berisiko, ada penurunan pendapatan devisa yang merupakan komponen utama pendapatan non-bunga. Selanjutnya, kredit bermasalah adalah variabel independen lainnya yang mempengaruhi margin bunga bersih secara negatif. Karena bank memiliki bunga yang lebih rendah

11. Purba & Triaryati (2018).

Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh CAR NPL, BOPO dan LDR Terhadap *Net Interest Margin* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI” dengan metode penelitian menggunakan metode regresi linier berganda yang mengemukakan bahwa secara parsial CAR berpengaruh positif terhadap NIM, rasio LDR secara signifikan berpengaruh positif terhadap NIM, rasio NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM. Variabel BOPO berpengaruh positif terhadap NIM dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

12. Gladis Anindiansyah *et al* (2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gladis Anindiansyah *et al* (2020) dengan judul “Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap ROA dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018)”, pada penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dan menghasilkan kesimpulan bahwa BOPO

dan LDR mempengaruhi NIM sedangkan CAR dan NPL tidak mempengaruhi NIM. Dan secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap NIM tetapi tidak signifikan, NPL berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM, LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM.

13. Ahiruddin (2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahiruddin (2020) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh ROA, BOPO dan FDR Terhadap CAR Perbankan Syariah di Indonesia Pada Otoritas Jasa Keuangan” penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan hasilnya adalah ROA, BOPO dan FDR berpengaruh positif terhadap CAR dan secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR, b Beban Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR.

14. Yokoyama & Mahardika (2019).

Dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2013–2017)” dengan menggunakan metode analisis regresi data panel menyatakan bahwa rasio NPF, ROA dan FDR berpengaruh terhadap CAR sedangkan secara parsial rasio NPF berpengaruh positif signifikan terhadap

CAR, ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR, dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Bimantoro dan Ardiansah (2019), Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol 8 Nomor 2 Juli	CAR, ROA, NPF, FDR, Pertumbuhan Laba. Metode analisis linear berganda	Parsial a. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. b. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> memiliki pengaruh yang signifikan antara <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> terhadap pertumbuhan laba. Simultan Semua variabel independent (CR, NPM, Stabilitas Penjualan, dan Struktur Aktiva) berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal perusahaan industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.	CAR, FDR dan pertumbuhan laba	Variabel NPF, ROA, waktu penelitian, analisis penelitian yang digunakan.
2	Indrayana dan Iskandar (2021), Al-Musyarakah: Jurnal Ekonomi Syariah Vol 1 No. 1	Analisis Pengaruh Rasio CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Metode analisis linear berganda	Parsial a. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. b. FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Simultan Rasio CAR, NPF, FDR dan BOPO berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia.	Sri Indrayana, Ahmad Iskandar menggunakan variabel yang sama yaitu CAR dan FDR.	Tahun Penelitian, Analisis penelitian.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Fitra Syafaat (2021), Akuntansi dan Manajemen Vol. 16 No. 1 hal 37-53 e-ISSN 2657-1090, p-ISSN 1858-3687	<p>Pengaruh CAR, ROA, BOPO dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN</p> <p>Analisis linear berganda</p>	<p>a. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>b. <i>Net Interest Margin</i> (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>Simultan CAR, ROA, BOPO dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p>	Objek yang diteliti: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Net Interest Margin	Tahun Penelitian, Objek Penelitian
4	Sutari Alamsyah (2018),	<p>Analisis Pengaruh Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Net Interest Margin</i>, FDR, dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia</p> <p>Analisis Linear Regresi Berganda</p>	<p>a. CAR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>b. FDR berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>c. <i>Net Interest Margin</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>Simultan Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Net Interest Margin, FDR, dan BOPO berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia</p>	CAR, FDR, NIM	Tahun Penelitian, Objek Penelitian.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Bambang Suryadi (2017), Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol. 11 No. 2	Pengaruh <i>Rasio Capital Adequacy, Loan to Deposit, Net Interest Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)</i> Metode analisis regresi linier berganda	Parsial a. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> signifikan mempengaruhi pertumbuhan Laba. b. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba. c. <i>Net Interest Margin (NIM)</i> signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba. Simultan <i>Capital Adequacy, Loan to Deposit, Net Interest Margin</i> secara simultan signifikan mempengaruhi pertumbuhan Laba	Objek Penelitian: CAR, NIM	LDR, Tahun Penelitian, Objek Penelitian.
6	Pasaman Silaban (2017) The Effect of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Bank Profitability: The Case of Indonesia	Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Bank Profitability: The Case of Indonesia. Metode analisis regresi linier berganda	Partial: a. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR) has a significant positive effect on the profitability (ROA) of banking in Indonesia.</i> Capital adequacy ratio (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di Indonesia. b. <i>Net interest margin (NIM) has a significant positive effect on the profitability (ROA) of banking in Indonesia.</i> Net interest margin (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di Indonesia.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin, Non-Performing Loans (NPL).</i>	Waktu Penelitian, Objek Penelitian.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>c. <i>Non-performing loans (NPL) have a significant positive effect on the profitability (ROA) of banking in the Indonesia.</i> Kredit bermasalah (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di Indonesia.</p>		
7	Sagung Oka Pradnyawati, Ni Luh Putu Widhiastuti	<i>The Effects Of NIM, LDR and BOPO On Balinese People's Credit Bank (Bpr) Profitability Of Tabanan.</i>	<p>Parsial a. <i>NIM has a positive effect on profitability</i> NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas b. <i>LDR has no effect on profitability Current ratio.</i> LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Current ratio. c. <i>BOPO has a negative effect on profitability.</i> BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.</p> <p>Simultan <i>Simultaneously NIM, LDR, BOPO have a negative effect on profitability.</i> Secara bersamaan NIM, LDR, BOPO memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas.</p>	Objek Penelitian: rasio NIM	Objek penelitian, Tempat penelitian, Waktu penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
8	Madugu et al (2020), Transnational Corporations Review Volume 12 ISSN: 1918-6444	<i>Differential Effects Of Credit Risk and Capital Adequacy Ratio On Profitability Of The Domestic Banking Sector in Ghana</i>	<p>Parsial</p> <p><i>NPLs to total assets is positively and significantly related profitability measured by ROA. NPL terhadap total aset berhubungan positif dan signifikan dengan profitabilitas yang diukur dengan ROA. However, while increases in NPLs to total assets increase ROA, this effect is consistently huge for local banks relative to foreign banks. By conducting the analysis on the effect of CAR on profitability proxied by ROE, the evidence shows that CAR negatively and robustly decreases profitability for all banks suggesting that banks' profitability decreases with higher solvency levels.</i></p> <p>Simultan</p> <p>Net Profit Margin dan Return On Investment tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Debt to Equity Ratio pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	NPM, Struktur Modal	ROI, Tahun Penelitian, Objek Penelitian
9	Binh Thi Thanh DAO, Kieu Anh NGUYEN (2020) Journal Of Asian Finance, Economics and Business Vol 7 No 6 ISSN 2288-4637	<i>Bank Capital Adequacy Ratio and Bank Performance in Vietnam: A Simultaneous Equations Framework</i>	<p>Partial:</p> <p><i>Capital Adequacy Ratio and Banks' Performance have statistically significant relationship and Credit growth, GDP growth, Equity – to - Deposit ratio and Costto - Income ratio Capital Adequacy Ratio dan Kinerja Bank memiliki hubungan yang</i></p>	Objek penelitian Tahun	Tempat penelitian Waktu penelitian Alat analisis

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			signifikan secara statistik dan Pertumbuhan kredit, pertumbuhan PDB, rasio Equity-to-Deposit dan rasio Costto-Income.		
10	Serhat Yuksel, Sinemis Zengin (2017) International Journal of Economics and Financial Issues ISSN 2146-4138	<p><i>Influencing Factors of Net Interest Margin in Turkish Banking Sector</i></p> <p>Faktor yang Mempengaruhi Net Interest Margin di Sektor Perbankan Turki</p> <p><i>Using multivariate adaptive regression splines</i></p> <p>Menggunakan splines regresi adaptif multivariat</p>	<p><i>That there is a negative relationship between non-interest income and net interest margin. That is to say, when the margin in net interest increases, the volatility in the market also goes up. In such a risky situation, there is a decrease in foreign exchange income which is the main component of non-interest income. Furthermore, non-performing loan is another independent variable that affects net interest margin negatively. Because the banks have lower interest.</i></p> <p>Ada hubungan negatif antara pendapatan non-bunga dan margin bunga bersih. Artinya, ketika margin dalam net bunga meningkat, volatilitas di pasar juga naik. Sedemikian situasi berisiko, ada penurunan pendapatan devisa yang merupakan komponen utama pendapatan non-bunga.</p> <p>Selanjutnya, kredit bermasalah adalah variabel independen lainnya yang mempengaruhi margin bunga bersih secara negatif. Karena bank memiliki bunga yang lebih rendah</p>	Objek Penelitian: <i>Net Interest Margin</i>	Non interest income, interest increases Tempat penelitian Waktu penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
11	Pincur Lamiduk Purba, Nyoman Triaryati E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 7 No. 1 2018: 387-411 ISSN: 2302-8912	Pengaruh CAR NPL, BOPO dan LDR Terhadap <i>Net Interest Margin</i> Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Metode penelitian menggunakan metode regresi linier berganda.	Parsial: a. CAR berpengaruh positif terhadap NIM. b. Rasio LDR secara signifikan berpengaruh positif terhadap NIM c. Rasio NPL berpengaruh negative signifikan terhadap NIM. d. Variabel BOPO berpengaruh positif terhadap NIM. Simultan: Berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba	Variabel Penelitian: <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> dan <i>Net Interest Margin (NIM)</i> .	Waktu Penelitian Tempat Penelitian Metode analisis yang digunakan
12	Gladis Anindiansyah <i>et al</i>	Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018) Metode yang digunakan: analisis regresi linier berganda	Parsial: a. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif terhadap NIM tetapi tidak signifikan. b. NPL berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM. c. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM. d. LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM.	Objek Penelitian: <i>Capital Adequacy Ratio</i> <i>Net Interest Margin</i> .	Tempat Penelitian Objek Penelitian Metode analisis yang digunakan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Simultan: .BOPO dan LDR mempengaruhi NIM sedangkan CAR dan NPL tidak mempengaruhi NIM.		
13	Yulistina, Aahiruddin Jurnal Ekonomi, keuangan dan Bisnis Volume 07, Nomor 01 2022 E-ISSN: 2502-1796	Pengaruh ROA, BOPO dan FDR Terhadap CAR Perbankan Syariah di Indonesia Pada Otoritas Jasa Keuangan Teknik analisis yang digunakan: Analisis Regresi Berganda.	Parsial: a. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR b. Beban Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR. c. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR. Simultan: ROA, BOPO dan FDR berpengaruh positif terhadap CAR.	Objek Penelitian: <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), unit penelitian	Waktu Penelitian, metode analisis yang digunakan
14	Erwin Putra Yokoyama, Dewa Putra Khrisna Mahardika (2019) e-ISSN: 2621-5306 p-ISSN: 2541-	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap <i>Capital</i>	Parsial: a. NPF berpengaruh positif signifikan terhadap CAR. b. ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR. c. FDR berpengaruh negative signifikan	Objek Penelitian FDR dan CAR.	Metode analisis yang digunakan Variabel yang diteliti Tempat penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	5255	<i>Adequacy Ratio (CAR)</i> (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2013–2017). Metode analisis regresi data panel.	terhadap CAR. Simultan: Rasio NPF, ROA dan FDR berpengaruh terhadap CAR.		Waktu penelitian

2.2 Kerangka Pemikiran.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin*. Besar kecilnya pertumbuhan laba tergantung daripada besar dan kecil nya nilai CAR, FDR, dan NIM. Rasio CAR dapat diketahui dari jumlah modal yang tersedia dalam perusahaan dengan rumus modal dibagi dengan aset tertimbang menurut resiko (ATMR), rasio CAR ini memiliki peraturan yaitu rasio CAR tidak boleh lebih dari 8%. Jika rasio CAR lebih dari 8% maka perusahaan dianggap tidak dapat menyerap resiko yang timbul akibat kerugian sebelum akhirnya perusahaan dinyatakan bangkrut karena kehilangan dana deposan. Tujuan dari FDR adalah untuk mengetahui kemampuan bank dalam melakukan penarikan uang yang dilakukan nasabah melalui kredit pinjaman yang nantiya penarikan

tersebut digunakan menjadi sumber likuiditas bank, selain itu FDR juga berfungsi untuk mengetahui jumlah perbandingan antara pembiayaan yang dilakukan bank kepada nasabah dan modal yang dimiliki bank atau yang digunakan oleh bank. Rasio NIM berfungsi sebagai mengukur kemampuan bank dalam mengelola operasional pada bagian aktiva produktif dan menghasilkan pendapatan bunga bersih. NIM dapat diperoleh dengan cara pendapatan bunga bersih dibagi dengan rata-rata aktiva produktif seperti obligasi, kredit, surat berharga. Jadi, besar dan kecil nilai dari pertumbuhan laba bisa dipengaruhi oleh nilai CAR, FDR, dan NIM.

2.2.1 Hubungan *Capital Adequacy Ratio* dengan Pertumbuhan Laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi dan Djuniar (2017) menyatakan bahwa dapat disimpulkan bahwa variabel CAR secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba karena $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai signifikan lebih dari 0,05 hasilnya yaitu bahwa rasio CAR menunjukkan bahwa rasio CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ditolak. Hal ini dikarenakan modal tersebut sangat di jaga oleh pihak bank nya karena memiliki peraturan dalam Bank Indonesia yaitu syarat rasio CAR sebesar 8% harus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia

Hal ini berbeda dengan apa penelitian yang dilakukan oleh Bimantoro & Ardiansah (2018) bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya, jika rasio CAR mengalami penurunan maka laba akan naik. Jika rasio Car menurun hal tersebut disebabkan

ada nya kenaikan dari rata-rata ATMR lebih tinggi dari rata-rata modal. Karena modal ini nilainya tidak berubah saat disetor tiap tahunnya.

2.2.2 Hubungan *Financing to Deposit Ratio* dengan Pertumbuhan Laba,

Meningkat dan menurunnya rasio *Financing to Deposit Ratio* dapat diketahui dari tingkat likuiditas bank, semakin meningkat nya rasio FDR maka bank tersebut dianggap kurang likuid, karena bank dianggap tidak mampu menyalurkan dana dari nasabah kepada pihak ketiga sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi laba bank tersebut. Karena semakin besar keuntungan bank maka semakin besar risiko yang di hadapi bank nanti nya. *Financing to Deposit Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba dalam penelitian Bimantoro & Ardiansah (2018), maksud dari pada pengaruh yaitu berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Jadi, setiap kenaikan rasio FDR maka laba akan menurun.

FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, jadi besar dan kecilnya rasio FDR ini tidak mempengaruhi nilai pertumbuhan laba. Karena rasio FDR ini berhubungan dengan penyaluran dana kepada pihak ketiga sehingga untuk mengetahui likuiditas suatu bank, seperti bank melakukan penarikan dana dan mengendalikan kredit sebagai likuiditasnya menurut Indrayana & Iskandar (2021).

2.2.3 Hubungan *Net Interest Margin* dengan Pertumbuhan Laba.

Menurut Alamsyah (2018) dalam penelitian nya menyatakan bahwa rasio *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena

pendapatan bank berasal dari dua yaitu *interest income* berasal dari aktiva bank untuk mengelola bunga modal pinjaman dari jasa pelayanan bank dan *fee based income* dari jasa pelayanan bank.

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryadi & Djuniar (2017) dalam penelitiannya bahwa *Net Interest Margin* mempengaruhi pertumbuhan laba secara signifikan karena jika jumlah rasio NIM meningkat maka akan meningkatnya pendapatan bunga dari aktiva produktif, artinya kredibilitas bank tersebut terjamin dan permasalahan yang ada pada bank tersebut kecil karena bank dinilai mampu mengelola aktiva produktif yang dapat menghasilkan aktiva produktif.

2.2.4 Hubungan *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* dengan Pertumbuhan Laba.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2018) mengemukakan bahwa Parsial rasio CAR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, FDR berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dan rasio *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba sedangkan secara simultan 3 variabel tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.

Menurut peneliti sebelumnya yaitu Jati (2018) berpendapat bahwa pengaruh *Net Performing Loan* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial bahwa rasio NPF berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, CAR memiliki pengaruh signifikan

terhadap pertumbuhan laba, rasio NIM berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2.2.5 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Net Interest Margin*.

Penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Triaryati (2018) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin*. Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai CAR maka nilai yang diperoleh rasio NIM akan tinggi, hal tersebut dikarenakan modal yang dimiliki bank cukup menampung resiko dari kegiatan operasional bank seperti penyaluran dana atau kredit sehingga memperoleh pendapatan bunga.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anindiensyah *et al* (2020) mengungkapkan bahwa CAR berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap NIM. Hasil penelitian tersebut bisa terjadi karena nilai CAR tinggi dan mempengaruhi nilai NIM yang cukup tinggi.

2.2.6 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yokoyama dan Mahardika (2019) mengemukakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap CAR. Karena FDR memiliki nilai dibawah nilai signifikansi yaitu sebesar 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap CAR. Hal ini bisa terjadi karena biaya yang dikeluarkan bank

syariah daripada dana pihak ketiga. Solusinya bank dapat memanfaatkan modalnya untuk memberikan kredit atau menyalurkan dana kepada masyarakat.

Hasil penelitian Yulistina & Ahirudin (2022) menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* karena hasil tersebut dibuktikan dari uji t hitung nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05. Akan tetapi menurut Wibisono & Wahyuni (2017); Lemiyama & Litriani (2016) dalam Yulistina & Ahiruddin yang menyatakan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka berikut ini adalah paradigma penelitian yang dibuat oleh penulis.

fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.”

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran diatas dapat beberapa hipotesis yang bersifat sementara, sebagai berikut:

- H1 = *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan perbankan Sub Sektor Bank Syariah Periode 2017-2021.
- H2 = *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan perbankan Sub Sektor Bank Syariah Yang Terdaftar di Statistik OJK Periode 2017-2021.
- H3 = *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan perbankan Sub Sektor Bank Syariah Periode 2017-2021.
- H4 = *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* Perusahaan perbankan Sub Sektor Bank Syariah Periode 2017-2021.
- H5 = *Financing Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* Perusahaan perbankan Sub Sektor Bank Syariah Periode 2017-2021.
- H6 = *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Net Interest Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan perbankan Sub Sektor Bank Syariah Periode 2017-2021.